

BAB III

KEMUNCULAN *GOOGLE MAPS* DAN KEGUNAANYA

3.1 Sejarah dan Definisi *Google Maps*

1. Sejarah Singkat *Google Maps*

Sejarah *Google Maps* dimulai dari ide pengembangan peta digital oleh Lars dan Jens Rasmussen, dua bersaudara asal Denmark, yang mendirikan perusahaan *Where 2 Technologies* pada awal 2003. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan perangkat lunak peta berbasis *web* yang mudah digunakan dan responsif. Teknologi yang dikembangkan memungkinkan pengguna untuk menavigasi peta secara interaktif, memperbesar (*zoom in*), memperkecil (*zoom out*), dan menggeser (*pan*) peta secara real-time. Pada Oktober 2004, *Google Inc.* mengakuisisi *Where 2 Technologies* dan mulai mengembangkan platform tersebut menjadi layanan pemetaan daring (*online mapping service*) yang lebih komprehensif.

Peluncuran resmi *Google Maps* dilakukan pada Februari 2005, awalnya hanya mencakup wilayah Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris. Versi awal ini menampilkan peta dua dimensi (*2D maps*) yang dapat diakses secara cepat melalui browser *web*, sehingga menjadi inovasi signifikan dibandingkan peta cetak konvensional. Perkembangan berikutnya adalah penambahan fitur *satellite view* pada tahun 2006, yang memungkinkan pengguna melihat lokasi dalam bentuk citra satelit resolusi tinggi. Fitur ini memberikan perspektif baru yang lebih akurat untuk keperluan navigasi dan observasi lingkungan.

Pada tahun 2007, *Google Maps* menambahkan fitur *Street View*, yang menghadirkan foto panorama 360 derajat dari permukaan jalan. Menurut Hernita, fitur ini menjadi terobosan karena pengguna dapat mengenali kondisi lingkungan secara visual sebelum melakukan perjalanan fisik ke lokasi yang dituju. Selain itu, *Google Maps* terus menambahkan fitur-fitur canggih seperti *traffic information* untuk menampilkan kondisi lalu lintas secara real-time,

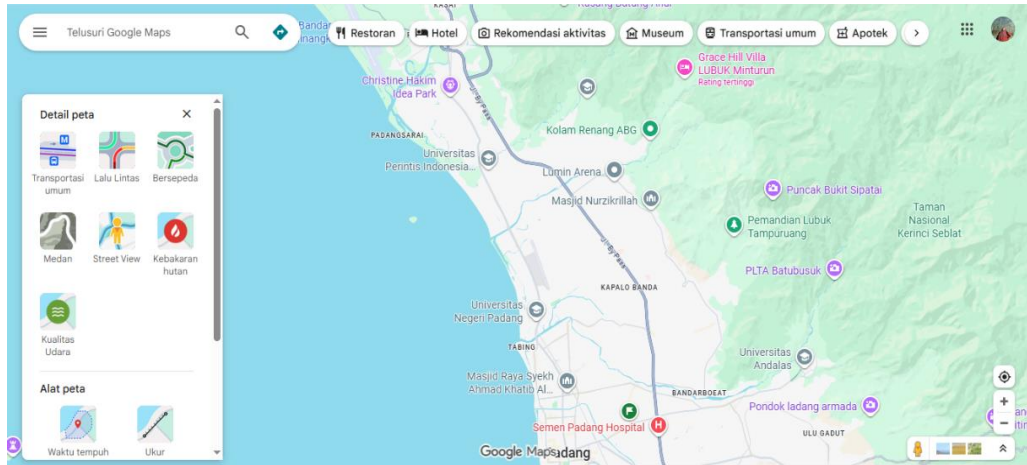
direction service untuk petunjuk rute perjalanan, dan *business listing* untuk mempermudah pencarian lokasi usaha (Hernita, 2010: 3-4).

2. Definisi Google Maps

Google Maps merupakan layanan revolusioner berbasis web yang mengizinkan pengguna untuk mendrag atau mengeser peta untuk melakukan navigasi atau mengarahkan peta kelokasi yang dituju (Wadi 2020, 2). Aplikasi ini dapat menampilkan citra satelit, peta jalan, 3600 panorama jalan-jalan (*street view*), kondisi lalu lintas (*Google Traffic*), dan perencanaan rute untuk bepergian dengan berjalan kaki, kendaraan pribadi atau transportasi umum. Kaitannya dengan proses pembelajaran, Primadita (2016) menjelaskan *Google Maps* pada pembelajaran pemetaan berfungsi untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa (Safitiri 2018). Beberapa fitur yang ada di dalam *Google Maps* mampu menampilkan peta dunia, foto satelit, kepadatan jalan pada saat-saat tertentu, topografi suatu tempat, serta fasilitas *street view* atau pencitraan tingkat jalan.

Fasilitas *Google Maps*, dapat mengetahui arah serta jarak perjalanan yang harus ditempuh untuk menuju ke sebuah lokasi tujuan. *Google Maps* juga memberikan info tentang kepadatan jalan (*traffic*) pada saat-saat tertentu. Selain itu, *Google Maps* juga mampu menampilkan foto satelit untuk mengenali ciri-ciri fisik suatu lokasi alam seperti gunung, laut, dan hutan. Tak hanya itu, *Google Maps* juga dapat melihat dan bernavigasi dalam pencitraan tingkat jalan. *Google Maps* menyediakan sebuah fasilitas untuk membuat peta sendiri. Dengan fasilitas tersebut, dapat membuat sebuah daerah baru, menambahkan daerah ke dalam peta, serta memberikan arah perjalan menuju lokasi sebelumnya. *Google Maps* ini dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan informasi dengan melihat peta secara online (Hernita 2010, 3-4).

3.2 Fitur-Fitur dalam *Google Maps*



Gambar 3. 1 *Fitur Google Maps*

Berikut fitur Aplikasi *Google Maps* sebagai berikut: (Arsana, Afriyon 2013, 39)

- a. *Search Panel*: digunakan untuk mencari alamat, lokasi, kota, negara, dan lain sebagainya.
- b. *Send*: digunakan untuk mengirim *link* peta serta arah mengemudi melalui *email*.
- c. *Link*: digunakan untuk menyalin dan menyisipkan HTML pada website.
- d. Kontrol Navigasi: digunakan untuk menavigasi tampilan. Tanda panah tersebut digunakan untuk memindahkan tampilan utara, selatan, timur, dan barat.
- e. *My Location*: digunakan untuk menunjukkan lokasi sekarang.
- f. *Street View*: digunakan untuk melihat tampilan bangunan dan jalan dalam bentuk nyata (namun tidak semua negara dilengkapi fasilitas ini).
- g. *Zoom Slider*: digunakan untuk memperbesar atau memperkecil tampilan peta.
- h. *Traffic*: digunakan untuk melihat kepadatan arus lalu lintas.
- i. *More*. Dalam pilihan more terdapat beberapa pilihan, yaitu:

- 1) Foto: digunakan untuk menampilkan foto gedung atau jalan dari suatu lokasi. Namun tidak semua lokasi memiliki foto untuk dilihat.
- 2) Video: digunakan untuk menampilkan video pada suatu lokasi. Namun tidak semua lokasi memiliki video yang dapat dilihat.

Fitur *Google Maps* sangat beragam, mulai dari navigasi dengan informasi lalu lintas *real-time*, *street view* untuk melihat lokasi secara langsung, pencarian tempat dengan rekomendasi dan ulasan, hingga fitur khusus seperti *download* peta untuk *offline*, mengukur jarak, mencari jadwal transportasi umum, dan membagikan lokasi. Selain itu, ada beberapa fitur utama *Google Maps*:

a. Untuk Navigasi dan Perjalanan

- 1) Navigasi suara yaitu memandu arah dengan suara, memberikan informasi lalu lintas, dan mengingatkan kapan harus berbelok.
- 2) Informasi lalu lintas *Real-Time* yaitu menampilkan kondisi lalu lintas dan menyarankan rute terbaik berdasarkan data lalu lintas terbaru.
- 3) Rute khusus yaitu mengatur opsi rute, seperti menghindari jalan tol, feri atau jalan raya.
- 4) Mencari jadwal transportasi umum yaitu menunjukkan jadwal kereta atau bus keberangkatan terakhir ke tujuan.
- 5) Fitur bagi disabilitas yaitu membantu pengguna kursi roda menemukan rute atau pintu yang dapat diakses.

b. Untuk Menjelajahi dan Menemukan Tempat

- 1) *Street view*: menampilkan foto tempat secara langsung untuk menjelajahi area dari dekat.
- 2) Pencarian tempat: menemukan berbagai tempat, seperti restoran atau museum, lengkap dengan ulasan dan rating dari pengguna lain.
- 3) Tampilan tiga dimensi (*immersive view*): fitur AI yang memberikan tampilan 3D dari rute dan tempat sebelum berkunjung.

c. Fitur Tambahan yang Berguna

- 1) Download peta offline: menyimpan peta area tertentu untuk digunakan saat tidak ada koneksi internet.
- 2) Mengukur jarak: mengukur jarak antara dua titik atau lebih dipeta.
- 3) Membagikan lokasi: mengirim lokasi secara real-time kepada orang lain untuk bertemu atau menunjukkan arah.
- 4) Menyimpan daftar tempat: membuat daftar lokasi favorit untuk diakses dengan cepat.
- 5) Menyimpan lokasi parkir: fitur ini berguna untuk menemukan kendaraan di area parkir yang luas.

3.3 Fungsi dan Manfaat *Google Maps*

Google Maps merupakan platform dan atlas interaktif, dengan kemudahan akses atau cara untuk mempelajari berbagai tempat di seluruh dunia karena dengan adanya *Google Maps* ini akan memberikan beberapa manfaat di antaranya adalah: (Arsana, Afriyon 2013, 39)

- a. Mempercepat pencarian sebuah lokasi dalam waktu yang singkat.
- b. Membantu seseorang yang sedang bepergian untuk mencari jalan yang cepat pada lokasi yang hendak ditujunya.
- c. Mempermudah sistem penyimpanan peta.
- d. Bisa diakses dari mana saja.
- e. Adanya pembaharuan data yang lebih cepat daripada menggunakan peta konvensional.